

BAB V

PEMBAHASAN

A. Pengaruh Keikutsertaan Siswa dalam TPQ (Taman Pendidikan AlQuran) terhadap Perilaku Jujur Siswa di SDI Al-Hidayah Samir Ngunut

Pada penelitian yang dilakukan oleh Nur Mohamad Khamimudin dengan judul “Pengaruh Keikutsertaan Dalam Pendidikan Pada Taman Pendidikan Al-Qur’an Terhadap Prestasi Belajar Pendidikan Agama Islam Siswa SDN 1 Tejasari”. Di dapatkan Hasil setelah dilakukan perhitungan dan perbandingan dengan menggunakan rumus t-test dan chi kuadrat, didapat hasil mengenai adanya perbedaan yang signifikan antara siswa yang ikutserta dalam pendidikan pada TPQ dengan yang tidak ikutserta dalam pendidikan pada TPQ yaitu perbedaan pada prestasi belajar pendidikan Agama Islam.¹

Hal tersebut sangat signifikan dengan hasil penelitian ini, diketahui bahwa ada pengaruh yang signifikan antara keikutsertaan siswa dalam TPQ (Taman Pendidikan AlQuran) terhadap perilaku jujur siswa di SDI Al-Hidayah karena nilai signifikan variabel perilaku jujur 0,000 nilai tersebut lebih kecil dari pada probabilitas 0,05 ($0,000 < 0,05$). Sehingga dalam pengujian ini menunjukkan bahwa H_a diterima dan H_o ditolak. Hal

¹ Nur Mohamad Khamimudin, *Pengaruh Keikutsertaan Dalam Pendidikan Pada Taman Pendidikan Al-Qur’an Terhadap Prestasi Belajar Pendidikan Agama Islam Siswa SDN 1 Tejasari*, (Purbalingga: Skripsi Tidak Diterbitkan, 2015).

ini berarti bahwa ada pengaruh yang positif dan signifikan antara antara Keikutsertaan Siswa dalam TPQ (Taman Pendidikan AlQuran) terhadap perilaku jujur siswa di SDI Al-Hidayah. Selain itu tingkat pengaruh antara keikutsertaan siswa dalam TPQ terhadap perilaku jujur sebesar 0,925 karena didapatkan nilai Adjusted R Squared sebesar 0,925 dalam uji manova.

Hal ini tidak lepas dari teori Muhammad Fadlillah dan Lilif Mualifatu Khorida bahwa jujur merupakan perilaku yang didasarkan pada upaya menjadikan dirinya sebagai orang yang selalu dapat dipercaya dalam perkataan, tindakan, dan pekerjaan.² Selain itu, menurut Imam Abdul Mukmin Sa'addudin Kejujuran merupakan sifat terpuji dan kunci sukses dalam kehidupan sehari-hari. Kejujuran dapat mengantarkan kepada kebaikan, dan kebaikan mengantarkan kepada surga. Seseorang yang biasa berlaku jujur maka ia disebut *shiddiq* (orang yang senantiasa jujur). Sedangkan dusta mengantarkan kepada perilaku menyimpang (dzalim) dan perilaku menyimpang mengantarkan kepada neraka.³

Jujur bagi anak-anak merupakan hal yang abstrak. Artinya, anak belum dapat mengerti secara jelas apa itu jujur. Oleh karenanya, sikap jujur ini hanya dapat dikenalkan dan ditanamkan kepada anak-anak melalui perbuatan yang nyata. Dalam konteks ini, ketika orangtua maupun pendidik berkata atau berjanji sesuatu harus ditepati. Jangan sekali-kali

² Muhammad Fadillah Dan Lilif Mualifatu Khorida, *Pendidikan Karakter Anak Usia Dini: Konsep Dan Aplikasinya Dalam PAUD*, (Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2103), hal. 190

³ Imam Abdul Mukmin Sa'aduddin, *Meneladani Akhlak Nabi Membangun Kepribadian Muslim*, (Bandung: Rosda Karya, 2006), hal. 181

apa yang diucapkan tidak dilaksanakan sehingga membuat anak menjadi tidak percaya pada apa yang kita ucapkan.

B. Pengaruh Keikutsertaan siswa dalam TPQ (Taman Pendidikan AlQuran) terhadap Perilaku Disiplin Siswa di SDI Al-Hidayah Samir Ngunut

Teori Daryanto dan Suryatri Darmiatun mengatakan bahwa disiplin adalah perilaku sosial yang bertanggungjawab dan fungsi kemandirian yang optimal dalam suatu relasi sosial yang berkembang atas dasar kemampuan mengelola/mengendalikan, memotivasi dan idependensi diri.⁴ Sedangkan menurut Ngainun Naim dalam bukunya bahwa disiplin adalah *Pertama*, disiplin sebagai kepatuhan terhadap peraturan atau tunduk pada pengawasan dan pengendalian. *Kedua*, disiplin sebagai latihan yang bertujuan mengembangkan diri agar dapat berperilaku tertib.⁵

Disiplin sebenarnya mendorong anak untuk bekerjasama, cara menumbuhkan perilaku disiplin tidak hanya dalam pendidikan formal tetapi dengan pembiasaan atau pendidikan nonformal juga dapat meningkatkan perilaku disiplin pada siswa.

Hail ini sangat signifikan dengan hasil penelitian ini, diketahui bahwa ada pengaruh yang signifikan antara Keikutsertaan Siswa dalam TPQ (Taman Pendidikan AlQuran) terhadap perilaku disiplin Siswa di

⁴Daryanto, Suryatri Darmiatun, *Implementasi Pendidikan Karakter Di Sekolah*, (Yogyakarta:Gava Media), hal. 49

⁵ Ngainun Naim, *CHARACTER BUILDING Optimalisasi Peran Pendidikan Dalam Pengembangan Ilmu Dan Pembentukan Karakter Bangsa*, (Jogjakarta: Ar-Ruzz Media, 2012), hal. 142

SDI Al-Hidayah Samir yang dibuktikan dari nilai signifikansi untuk variabel perilaku disiplin karena nilai 0,000 dan nilai tersebut lebih kecil dari pada signifikan 0,05 ($0.000 < 0,05$). Sehingga dalam pengujian ini menunjukkan bahwa H_a diterima dan H_o ditolak. Hal ini berarti bahwa ada pengaruh yang positif dan signifikan antara Keikutsertaan Siswa dalam TPQ (Taman Pendidikan AlQuran) terhadap perilaku disiplin Siswa di SDI Al-Hidayah Samir dengan tingkat pengaruh yaitu 0,957 karena diperoleh nilai Adjusted R Squared sebesar 0,957 yang artinya pengaruh terhadap disiplin ini lebih besar dari pengaruh keikutsertaan siswa dalam TPQ terhadap perilaku jujur.

Dibuktikan juga oleh penelitian terdahulu dari Umi Nur Rosyidah pada 2013 dengan judul “Pengaruh Frekuensi Keikutsertaan Siswa Dalam TPA (Taman Pendidikan Al-Qur’an) Terhadap Tingkat Kepercayaan Diri Siswa Kelas IV, V, Dan VI SD Negeri 03 Jetis, Jaten, Karanganyar Tahun Pelajaran 2012/2013”. Hasil penelitian pengaruh frekuensi keikutsertaan siswa dalam TPA (Taman Pendidikan Al-Qur’an) terhadap tingkat kepercayaan diri siswa kelas IV, V, dan VI SD Negeri 03 Jetis menghasilkan temuan sebagai berikut : hasil uji regresi membentuk suatu persamaan garis regresi linier $Y = 124,822 + 0,137 X$. Nilai thitung = $0,920 < t_{tabel} = 1,671$ ($0,920 < 1,671$) dengan taraf signifikansi 5%, sehingga H_o diterima. Dapat disimpulkan bahwa tidak ada pengaruh yang signifikan dari keikutsertaan siswa dalam TPA terhadap tingkat kepercayaan diri siswa kelas IV, V, dan VI SD Negeri 03 Jetis, Jaten,

Karanganyar, tahun pelajaran 2012/2013. Adanya kepercayaan diri ini dikarenakan faktor lain di luar keikutsertaan siswa dalam TPA.⁶

C. Pengaruh secara bersama-sama Keikutsertaan Siswa dalam TPQ (Taman Pendidikan AlQuran) terhadap Perilaku Jujur dan Disiplin Siswa di SDI Al-Hidayah Samir Ngunut

Dari hasil observasi peneliti, banyak siswa SDI Al Hidayah yang masih menyontek dan datang terlambat pergi ke sekolah, ternyata dengan mereka banyak yang ikut kegiatan TPQ sangat berpengaruh terhadap tingkah laku mereka. Di lihat dari hasil penelitian diketahui bahwa Keikutsertaan Siswa dalam TPQ (Taman Pendidikan AlQuran) terhadap perilaku jujur dan disiplin secara bersama-sama mempunyai pengaruh yang signifikan, hal ini dibuktikan bahwa untuk perilaku jujur dari nilai signifikansi F sebesar 0,000 dan tingkat pengaruh sebesar 0,925 diperoleh dari uji manova dan untuk perilaku disiplin dari nilai signifikansi F sebesar 0,000 pada tingkat signifikansi alpha ($\alpha = 0,05$) dan tingkat pengaruh sebesar 0,957. Hasil analisis menunjukkan bahwa harga F memiliki signifikan yang lebih kecil dari 0,05, maka hipotesis nol (H_0) ditolak dan (H_a) diterima. Hal ini berarti bahwa ada pengaruh yang positif dan signifikan antara Keikutsertaan Siswa dalam TPQ (Taman Pendidikan AlQuran) terhadap perilaku jujur dan disiplin siswa SDI Al-Hidayah Samir.

⁶ Umi Nur Rosyidah, *Pengaruh Frekuensi Keikutsertaan Siswa Dalam TPA (Taman Pendidikan Al-Qur'an) Terhadap Tingkat Kepercayaan Diri Siswa Kelas IV, V, Dan VI SD Negeri 03 Jetis, Jaten, Karanganyar Tahun Pelajaran 2012/2013*, (Karanganyar: Skripsi Tidak Diterbitkan, 2013).

Hasil ini didukung oleh penelitian dari Isna Kholisotun Nisak pada tahun 2017 dengan judul “Pengaruh Kegiatan Ekstrakurikuler Kerohanian Islam terhadap Perilaku Jujur dan Disiplin Siswa MAN Trenggalek Tahun Pelajaran 2016/2017”. Hasil penelitian: Ada pengaruh yang signifikan secara bersama-sama antara kegiatan ekstrakurikuler Kerohanian Islam terhadap perilaku jujur nilai signifikansi 0,004 dan terhadap perilaku disiplin nilai signifikansi 0,003 karena keduanya kurang dari 0,05.⁷

Selain penelitian dari Isna Kholisotun Nisak Hal inipun tak lepas dari teori Muhammad Muhyidin bahwa memberikan pemahaman akan isi dan kandungan Al-Qur’an pada anak sejak usianya yang dini menjadi keharusan bagi kita bersama. Bila anak-anak kita dari kecil sudah dididik nilai-nilai Al-Qur’an, maka insyaAllah, kita sedang mempersiapkan sebuah peradaban islam masa depan dibawah cahaya Ilahi yang akan mendobrak kejahilian modernitas seperti sekarang ini.⁸

Maka pembinaan kehidupan beragama sangat diperlukan oleh siswa terutama siswa Sekolah Dasar untuk mengatasi perilaku-perilaku yang menyimpang. Dengan ini Keikutsertaan Siswa dalam TPQ (Taman Pendidikan AlQuran) sangatlah berpengaruh bagi perilaku-perilaku siswa SDI Al-Hidayah Samir dan sangat penting untuk mengikuti pendidikan nonformal guna meningkatkan tingkah laku yang positif pada siswa.

⁷ Isna Kholisotun Nisak, *Pengaruh Kegiatan Ekstrakurikuler Kerohanian Islam terhadap Perilaku Jujur dan Disiplin Siswa MAN Trenggalek Tahun Pelajaran 2016/2017*, (Tulungagung: Skripsi tidak diterbitkan, 2017).

⁸ Muhammad Muhyidin, *Mengajar Anak Berakhlak Al-Quran*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2008), hal. 62